

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini *Deskriptif kuantitatif* suatu metode penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan variabel-variabel independen untuk dianalisis pengaruhnya terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2018). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan dapat mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena yang terjadi dan penyebab apa saja yang berkaitan dengan masalah terjadinya pernikahan dini (Dispensasi Kawin). penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* pengamatan yang dilakukan hanya sekali dalam satu waktu yang ditentukan oleh peneliti.

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan di Pengadilan Agama Ambarawa. Tempat penelitian adalah tempat atau lokasi dimana peneliti melakukan penelitian, lokasi ini sangat penting dalam penelitian kuantitatif karena untuk mempermudah peneliti melakukan tujuan dan objeknya (Sugiyono, 2017).

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini di mulai dari Januari 19 Januari-20 Januari 2022, Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan oleh pelaksanaan peneliti atau melakukan observasi (Sugiyono, 2017).

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah remaja yang mendaftarkan dispensasi kawin masih wilayah kantor pengadilan agama ambarawa, jumlah populasi dalam penelitian ini 264 pasangan remaja di lihat dari dokumen perdata permohonan dipensasi kawin selama satu tahun terakhir.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah remaja yang mengajukan dispensasi kawin di Pengadilan Agama Ambarawa Tahun 2022. Besar sampel pada penelitian ini sebanyak 264 di berikan peneliaan sendiri terhadap sampel sehingga menjadi 231 ang di ambil.

Berikut beberapa kriteria dalam penelitian ini:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Remaja yang mendaftarkan dispensasi kawin di Pengadilan Agama Ambarawa dengan dokumen kelengkapan persyaratan dan putusan yang lengkap.

b. Kriteria Eksklusi

Adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah

- 1) Permohonan dipensasi kawin oleh remaja yang ditolak pengadilan agama ambarawa.
- 2) Permohonan dan persyaratan yang tidak lengkap

D. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* karena menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Sugiyono 2018)

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah merupakan penentuan sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variable yang dapat untuk diukur atau diteliti (Sugiyono, 2017).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Jenis Kelamin	Jenis kelamin yang di teliti dari indentitas yang ada di dalam data permohonan dispensasi kawin yang ditulis laki-laki dan perempuan	Dokumen Perdata Permohonan	1. Laki-laki 2. Perempuan	Ordinal
Pendidikan	Tingkat pendidikan yang diteliti dari indentitas dan tertulis sebagai pendidikan terakhir maupun yang dilihat dari data permohonan dispensasi kawin	Dokumen Perdata Permohonan	1. Tidak sekolah 2. SMP 3. SMA 4. Putus Sekolah	Ordinal
Pendapatan/ Ekonomi	Pendapatan adalah yang tertulis di data permohonan dispensasi kawin dalam bentuk rupiah	Dokumen Perdata Permohonan	1. >UMR = 2,480.000 Ribu Kab semarang 2. <UMR = 2,480.000 Ribu Kab semarang	Ordinal
Penyebab	Yang tertulis sebagai alasan permohonan dispensasi kawin	Dokumen Perdata Permohonan	1. Keinginan orang, 2. MBA 3. Suka sama suka 4. Siap menikah	Ordinal

F. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dispensasi kawin dengan sub- sub jenis kelamin, pendidikan, pendapatan/ekonomi, penyebab

G. Pengumpulan Data

1. Data Sekunder

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari dokumen perdata permohonan dispensasi kawin oleh remaja pada wilayah pengadilan agama ambarawa.

Menurut Sugiyono (2018) data sekunder adalah data atau informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada seperti dokumen, jurnal atau buku. Data wanita usia subur yang diambil melalui dokumen perdata permohonan dispensasi kawin di Pengadilan Agama.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan dokumen perdata permohonan dispensasi kawin di Pengadilan Agama Ambarawa yang di ambil dari bulan Januari - Desember 2022 berjumlah 264 perkara yang melakukan dispensasi kawin.

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti (Sugiyono, 2018). Data yang dikumpulkan harus valid agar dapat menunjang keberhasilan penelitian. Oleh karena itu, perlu dilakukan teknik pengumpulan data sebagai prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti.

H. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2018) tahap dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing yang dilakukan untuk pengecekan yang dilakukan untuk memastikan bahwa data yang didapatkan sudah lengkap, relevan dan jelas dengan cara dikoreksi untuk melakukan perbaikan.

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode atau angka ke setiap variabel untuk mempermudah dalam menganalisis data.

a. Variabel jenis kelamin

Laki laki : 1

Perempuan : 2

b. Variabel pendidikan

Tidak sekolah : 1

SD : 2

SMP : 3

SMA : 4

Putus Sekolah : 5

c. Variabel pendapatan

Kurang dari UMR : 1

Pendapatan lebih dari UMR : 2

d. Variabel penyebab

MBA : 1

Siap menikah : 2

Suka sama suka : 3

Keinginana orang tua : 4

3. Scoring

Scoring adalah pemberian nilai dari jawaban reponden yang telah diberikan skor sesuai dengan variabel yang dinyatakan.

4. Tabulating

Tabulating adalah data yang sudah diubah menjadi kode disusun lalu dikelompokkan kedalam tabel-tabel.

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Pada penelitian ini variabel karakteristik usia, pendidikan, pendapatan dan alasan menggunakan teknik analisa distribusi frekuensi dengan skala ordinal. Analisis univariat untuk mendeskripsikan atau menjelaskan setiap karakteristik variabel penelitian. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018).